

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan informasi semakin kompleks dan beragam. Informasi memiliki peran yang tak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia (Ahmad, 2012). Hal ini dikarenakan informasi dapat menambah wawasan bagi setiap orang dan bisa digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Perkembangan informasi saat ini semakin meningkat dan diiringi dengan kemajuan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi pun juga menyebabkan perubahan pada perilaku manusia dalam memperoleh informasi, misalnya seseorang yang lebih memilih untuk mencari informasi melalui media *online* daripada media cetak. Menurut Yusup dan Subekti dalam (Dewantoro & Lathifah, 2016), sebelum tahun 2000, masyarakat masih cenderung untuk mencari sumber informasi melalui media cetak, contohnya seperti koran, majalah, dan buku, akan tetapi pada tahun 2000, masyarakat lebih suka mencari informasi melalui media *online*, contohnya seperti *e-journal*, *e-book*, dan berita *online*. Hal ini dikarenakan penelusuran informasi melalui media *online* dapat memberikan layanan yang cepat, detail, dan praktis.

Seiring berjalannya waktu, informasi yang tersebar di media *online* menjadikan pengguna atau pemakai informasi mengalami beberapa permasalahan, diantaranya yaitu informasi yang tidak akurat, kandungan

informasi yang diberikan tidak tepat, dan jenis informasi kurang relevan, sehingga pemakai informasi sulit untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Piliang, 2015). Bisa dikatakan bahwa ledakan informasi di media *online* membuat kualitas maupun kuantitasnya semakin meningkat tajam (Kardi, 2009). Maksud dari pernyataan tersebut adalah jumlah informasi yang ada di media *online* sangatlah banyak, namun tingkat keakuratan atau tidaknya informasi tersebut masih perlu untuk dicek kembali. Maka dari itu, penyedia informasi perlu untuk menyediakan informasi yang sudah dikemas dengan baik dan informatif agar pemakai informasi dapat memperoleh informasi secara cepat dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (Pebrianti, 2015).

Menurut pernyataan dari Piliang, kemas ulang informasi merupakan kegiatan mengolah dan mengemas informasi dengan semenarik mungkin, serta mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Perubahan bentuk informasi bisa dilakukan dengan cara mengubah bentuk, bahasa, maupun fungsi. Maksud dari perubahan bentuk yaitu mengubah informasi dari segi bentuknya, misalnya informasi dalam bentuk cetak dapat diubah menjadi bentuk digital. Perubahan bahasa yaitu mengubah informasi dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya, misalnya terjemahan, penyuntingan, interpretasi, dll, sedangkan perubahan fungsi seperti revisi, ringkasan, analisis, dll.

Kegiatan kemas ulang informasi merujuk pada penyajian informasi dalam bentuk yang lebih dapat dimengerti, mudah dibaca, dan dikemas dalam bentuk yang lebih menarik, sehingga pemakai informasi dapat memperoleh informasi

dengan cepat, tepat dan relevan dengan kebutuhannya. Menurut Piliang, ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam melakukan kegiatan kemas ulang informasi diantaranya yaitu kebutuhan pemakai informasi, target pemakai dan cara pemasarannya. Kemas ulang informasi dapat dibagi berdasarkan jenisnya yang meliputi (1) pangkalan data atau *database*, (2) publikasi, misalnya seperti brosur, katalog, majalah, direktori, dll, (3) audio visual (Kardi, 2009).

Berdasarkan pembagian jenis kemas ulang tersebut, penulis memilih untuk membuat direktori dalam menyelesaikan tugas akhir. Direktori merupakan kumpulan informasi tentang daftar kontak alamat orang atau institusi/organisasi, dan sebagainya yang disusun secara alfabetis (Tupan & Nashihuddin, 2015). Literatur lain menjelaskan bahwa definisi direktori adalah buku panduan atau buku petunjuk yang berisi informasi mengenai nama, alamat, nomor telepon dan data lainnya yang dapat memudahkan pemakai informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan (Sari & Nurizzati, 2017). Direktori berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga.

Penulis membuat direktori terkait jasa desain grafis yang merupakan kumpulan dari penyedia jasa desain grafis. Definisi dari desain grafis yaitu suatu media iklan untuk memperkenalkan suatu produk atau jasa kepada masyarakat. Desain grafis seringkali disebut dengan Desain Komunikasi Visual (DKV) dikarenakan memiliki peran dalam mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada pembaca dengan berbagai kekuatan visual, seperti

tipografi, ilustrasi, warna, garis, layout, dan sebagainya dengan bantuan teknologi (Wahyu A & Oemar, 2016).

Penulis memilih tema tersebut dikarenakan dalam era globalisasi sekarang ini, banyak perusahaan atau penyedia jasa dan produk yang bersaing untuk menarik minat konsumen untuk membeli produk atau menggunakan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk bersaing dan bertahan di dalam pasar yaitu dengan menciptakan *image* atau kesan positif yang bisa menunjukkan ciri khas dari perusahaan tersebut. Bisa dikatakan bahwa kekuatan desain grafis sangatlah penting dalam membangun suatu perusahaan. Desain grafis menjadi sebuah ciri yang menonjol dari masing-masing perusahaan.

Direktori jasa desain grafis ini dikemas secara *online* dan media yang digunakan yaitu *website*. Penulis memilih *website* dikarenakan informasi yang disajikan melalui *website* bisa diakses secara cepat oleh pengguna melalui jaringan internet. Pembuatan direktori ini pun juga memperhatikan sasaran yang dituju yaitu perusahaan, UMKM, dan penyedia jasa atau produk. Tujuannya agar pengguna bisa dengan tepat mengakses informasi tersebut.

I.2 Tujuan Pembuatan Produk

Tujuan Umum

1. Menyajikan informasi mengenai penyedia jasa desain grafis kepada masyarakat secara cepat dan akurat sehingga proses pencarian lebih

efisien. Informasi tersebut meliputi profil, layanan yang diberikan, harga, alamat perusahaan, jam operasional dan sosial media.

Tujuan Khusus

1. Membantu perusahaan, UMKM, dan penyedia jasa atau produk dalam membangun kekuatan sebuah merek (*branding*) dari kegiatan yang dilakukan.
2. Memberikan gambaran kepada perusahaan, UMKM, dan penyedia jasa atau produk untuk memilih produk desain grafis yang tepat dalam menyebarkan informasi atau mempromosikan produk/jasa kepada publik.

I.3 Manfaat Produk

Manfaat Akademis

1. Sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa atau masyarakat yang membutuhkan informasi terkait penyedia jasa desain grafis.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai desain grafis.

Manfaat Praktis

1. Meningkatkan kualitas citra merek atau *brand image* dari suatu perusahaan, UMKM, dan penyedia jasa atau produk.

2. Meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli produk atau menggunakan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, organisasi, UMKM, dan penyedia jasa atau produk.

I.4 Langkah-Langkah Pembuatan Produk

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pembuatan produk Direktori Online Jasa Desain Grafis meliputi :

1. Langkah pertama yaitu mencari data mengenai penyedia jasa desain grafis dengan cara menelusuri *website* di internet.
2. Mengelompokkan daftar *website* mengenai penyedia jasa desain grafis berdasarkan identitas visual, periklanan dan pemasaran, *user interface*, desain kemasan dan *motion graphic*.
3. Memilah *website* yang valid dan menyalin *link* dari *website* tersebut.
4. Membuat *website* Direktori Online Jasa Desain Grafis dengan menggunakan *wix*.
5. Memasukkan dan mengelompokkan data-data yang telah diperoleh untuk ditampilkan di laman *website* direktori online serta mendesain dan mengatur *layout website* agar terlihat menarik.

I.5 Jadwal Pembuatan Produk

Pembuatan produk Direktori Online Jasa Desain Grafis ini membutuhkan waktu selama 5 bulan. Adapun jadwal pembuatan produk direktori online ini sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Pembuatan Produk Direktori Online

No	Bulan	Kegiatan
1	Agustus	Penulis mencari data mengenai penyedia jasa desain grafis yang menjadi tema dari direktori online. Penulis mengelompokkan berdasarkan 5 kategori yaitu identitas visual, periklanan dan pemasaran, <i>user interface</i> , desain kemasan dan <i>motion graphic</i> . Penulis juga menambahkan menu rekomendasi jasa desain grafis untuk memberikan saran kepada pengunjung <i>website</i> terkait penyedia jasa desain grafis yang baik (dilihat dari sudut pandang penulis melalui beberapa hal).
2	September	Langkah yang dilakukan penulis setelah memperoleh informasi yaitu membuat <i>website</i> Direktori Online Jasa Desain Grafis menggunakan <i>wix</i> .
3	Oktober	Penulis memasukkan data-data yang telah diperoleh ke <i>wix</i> . Di samping itu, penulis juga menyusun laporan tugas akhir.
4	November	Penulis mendesain <i>website</i> secara menarik dan mencocokkan kembali data-data yang telah ditulis di <i>wix</i> .
5	Desember	Penulis melakukan konsultasi untuk menyempurnakan produk dan penyusunan laporan tugas akhir.

I.6 Alat dan Bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan produk Direktori Online Jasa Desain Grafis yaitu :

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan produk Direktori Online Jasa Desain Grafis meliputi laptop dan koneksi internet. Laptop digunakan sebagai alat untuk menelusuri, mengolah, mengetik, dan mengedit data. Data yang telah diolah akan membentuk sebuah informasi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya terkait penyedia jasa desain grafis. Alat yang digunakan penulis selanjutnya yaitu koneksi internet. Dengan adanya koneksi internet,

penulis dapat menelusuri *website* penyedia jasa desain grafis yang ada di internet, membuat *website* direktori menggunakan *wix*, serta mencari sumber referensi untuk penyelesaian laporan tugas akhir

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk Direktori Online Jasa Desain Grafis yaitu informasi yang terkandung di masing-masing *website* resmi dari penyedia jasa desain grafis, seperti profil perusahaan, layanan yang diberikan, harga, alamat perusahaan, jam operasional, sosial media serta alamat *website*.

I.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai latar belakang dari produk yang dibuat, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, jadwal pembuatan produk, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan produk dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

2. BAB II DESKRIPSI PRODUK

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai deskripsi topik dan subjek direktori online jasa desain grafis, deskripsi produk direktori online jasa desain grafis, ruang lingkup produk, dan sistem klasifikasi.

3. BAB III METODE PEMBUATAN DAN PENYAJIAN

Pada bab ini, penulis menguraikan metode pembuatan dan penyajian produk yang meliputi tahap persiapan, tahap inti, dan tahap finalisasi.

Tahap persiapan meliputi peralatan yang diperlukan, perangkat lunak/*software* yang digunakan, dan dana yang dikeluarkan. Tahap inti meliputi pencarian data, pengumpulan dan pengolahan data, serta pembuatan produk direktori online. Tahap selanjutnya yaitu tahap finalisasi atau penyajian produk. Pada tahap ini, penulis mengecek kembali *website* yang telah dibuat dari segi tampilan dan penyampaian informasi.

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan produk Direktori Online Jasa Desain Grafis.